

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perencanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta.
2. Pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah dalam upaya mendapatkan data untuk menemukan, membuktikan, ataupun mengembangkan suatu kebenaran. Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan berbagai metodologi tertentu. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti juga berorientasi pada teori yang sudah ada sebagai bahan penjelas. Teori dibatasi pada pengertian suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris. Sedangkan metode

penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Dalam metode ini, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis serta memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 28 Jakarta yang terletak di Jl. Maritim No. 26, Cilandak, Jakarta Selatan. Tempat ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui pengamatan awal lapangan. SMKN 28 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang ikut mengimplementasikan kurikulum 2013 pada awal tahun ajaran diresmikannya kurikulum 2013. Sehingga, implementasi kurikulum 2013 mewajibkan seluruh guru-guru SMKN 28 untuk mengikuti program pengembangan kompetensi untuk menyesuaikan dengan perkembangan.

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, dimulai dari *grandtour observation* yang telah dilakukan pada Januari 2015. Penelitian ini dianggap sudah cukup ketika sudah terkumpulnya semua data dan informasi yang diperlukan, serta pengamatan yang dilakukan terhadap kasus yang diteliti secara tuntas dan mendalam.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat di lapangan yang teramati oleh indera.

Data yang dihimpun untuk penelitian ini berupa data hasil wawancara yang akan dilakukan kepada informan di SMKN 28 Jakarta. Informan-informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SMKN 28 Jakarta, WKS Bidang Kurikulum, WKS bidang Hubungan dan Industri, Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dan Guru Bahasa Inggris.

Selain itu, data juga diperoleh melalui pengamatan atau observasi terkait dengan program pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMK Negeri 28 Jakarta. Pengamatan yang peneliti lakukan diantaranya adalah mengamati rapat kepala sekolah bersama beberapa wakil yang sedang membicarakan pelaksanaan rapat kerja menjelang tahun ajaran baru 2015/2016 di ruang kepala sekolah. Selain itu, peneliti juga mengamati pelaksanaan pembelajaran guru di dalam kelas sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Di mana setiap kelas sudah menggunakan

LCD dan proyektor, sehingga guru menyampaikan pembelajaran berbasis IT. Tidak hanya guru, siswa di dalam kelas berperan lebih aktif. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan metode pembelajaran yaitu diskusi dan kerja kelompok. Kelompok diskusi ini juga dikembangkan untuk mencari solusi terhadap pemecahan persoalan pembelajaran dari berbagai sumber.

Selanjutnya, data juga didapatkan dari hasil studi dokumen berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Arsip-arsip yang peneliti dapatkan diantaranya yaitu terkait dengan dokumen-dokumen perencanaan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta. Dokumen perencanaan yang didapatkan adalah adanya jadwal/agenda kegiatan *workshop* di sekolah, undangan diklat/*workshop*/seminar dari Dinas Pendidikan, adanya surat tugas untuk guru mengikuti pelatihan/*workshop*, data peserta Diklat implementasi kurikulum 2013, dan daftar panitia kegiatan *workshop* kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta. Selain itu, dokumen-dokumen terkait pelaksanaan yang peneliti dapatkan yaitu materi pelatihan/*workshop* implementasi kurikulum 2013, notulis hasil *workshop* di SMKN 28 Jakarta, dokumen petunjuk teknis pelaksanaan pendampingan implementasi kurikulum 2013, instrumen pendampingan pelaksanaan

pembelajaran kurikulum 2013, dan dokumentasi kegiatan pelatihan/*workshop* kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung di lokasi penelitian, melalui proses observasi dan wawancara dengan informan.

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *snowball sampling*, yakni meminta responden pertama untuk menunjuk responden lainnya yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan kemudian meminta responden berikutnya untuk menunjuk orang lain dan begitu seterusnya. Kepala sekolah dipilih sebagai *key informan*, karena kepala sekolah merupakan manajer di sekolah yang mengetahui secara menyeluruh pengelolaan sekolahnya. Termasuk pengelolaan terhadap pengembangan kompetensi guru di sekolah. Pemilihan informan pendukung (IP) selanjutnya dilakukan dengan meminta Kepala Sekolah untuk merekomendasikan informan yang menguasai objek penelitian, yaitu WKS Bidang Kurikulum. Penentuan IP II dilakukan dengan meminta rekomendasi dari IP I, yaitu WKS Bidang hubungan dan industri, begitupun selanjutnya hingga terpilih IP III dan IP IV adalah guru bidang studi PJOK dan bahasa Inggris.

Selain data primer, peneliti juga akan menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dari para informan dapat melalui berbagai cara. Hasil dari proses pengumpulan data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan *setting*, hasil, refleksi dan menggambarkan informasi-informasi penting yang menjawab pertanyaan penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Secara lebih rinci teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru dalam hal implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta. Observasi yang peneliti lakukan di antaranya mengamati rapat kepala sekolah bersama beberapa wakil yang

sedang membicarakan pelaksanaan rapat kerja menjelang tahun ajaran baru 2015/2016 di ruang kepala sekolah. Selain itu, peneliti juga mengamati pelaksanaan pembelajaran guru di dalam kelas sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013.

b. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara mendalam dengan *key informan* dan informan pendukung yang ditunjuk oleh *key informan*. *Key informan* pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMKN 28 Jakarta, dengan informan pendukung yang terdiri dari wakil bidang kurikulum, wakil bidang hubungan dan industri, guru PJOK, dan guru bahasa Inggris di SMKN 28 Jakarta. Wawancara yang dilakukan terkait dengan objek penelitian yaitu perencanaan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan hal yang penting dalam penelitian karena sangat membantu dalam melengkapi data dan pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara atau observasi. Studi dokumen yaitu berupa arsip dan data-data bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti melihat dan

mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti.

Dokumen yang peneliti dapatkan terkait dengan perencanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu jadwal/agenda kegiatan *workshop* di sekolah, undangan diklat/*workshop*/seminar dari Dinas Pendidikan, adanya surat tugas untuk guru mengikuti pelatihan/*workshop*, data peserta Diklat implementasi kurikulum 2013, dan daftar panitia kegiatan *workshop* kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta. Selain itu, dokumen-dokumen terkait pelaksanaan yang peneliti dapatkan yaitu materi pelatihan/*workshop* implementasi kurikulum 2013, notulis hasil *workshop* di SMKN 28 Jakarta, dokumen petunjuk teknis pelaksanaan pendampingan implementasi kurikulum 2013, instrumen pendampingan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, dan dokumentasi kegiatan pelatihan/*workshop* kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta.

2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam proses penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan

lapangan dan tahap analisis data.¹ Pada penelitian ini juga dilakukan tahapan tersebut sebagaimana dipaparkan sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian

Susunan rancangan penelitian kualitatif dibuat dalam bentuk proposal dengan bimbingan dari dosen pembimbing yang kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal pada tanggal 23 Maret 2015.

2) Memilih lapangan penelitian

Menentukan target atau sasaran yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, keluarga, kelompok, lembaga, atau organisasi lain. Pada penelitian ini, peneliti memilih SMKN 28 Jakarta yang berlokasi di Jl. Maritim No. 26, Cilandak, Jakarta Selatan.

3) Mengurus izin penelitian

Pengurusan surat izin penelitian perlu dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian secara legal dan formal. Hal ini merupakan prosedur umum yang sudah seharusnya dijalani. Peneliti mengurus surat perizinan penelitian melalui persetujuan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hh. 127-148.

Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta setelah mengikuti seminar proposal. Kemudian peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada pihak sekolah melalui wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMKN 28 Jakarta.

4) Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan terhadap tempat penelitian dengan menganalisa segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan kondisi sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan dua kali kunjungan awal ke SMKN 28 Jakarta, yaitu pada tanggal 27 Januari dan 3 Februari 2015.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang sangat berperan dalam penelitian kualitatif untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji mengenai pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013, di antaranya yaitu Kepala Sekolah SMKN 28 Jakarta, wakil bidang kurikulum, wakil bidang hubungan dan industri, guru PJOK, dan guru bahasa Inggris SMKN 28 Jakarta.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti perlu menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, seperti pedoman wawancara, alat tulis, buku catatan, perekam suara, dan kamera untuk mendokumentasikan hal-hal yang diperlukan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti memahami dengan matang latar penelitian dan mempersiapkan diri baik dari segi penampilan, sikap, dan tingkah laku, sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian akan memberi respon positif.

2) Memulai kunjungan ke lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik hingga timbul keakraban. Sehingga, peneliti lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan penelitian dan dimudahkan selama melakukan penelitian serta mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mulai melakukan kunjungan ke lapangan pada 27 Januari 2015.

3) Berperan serta mengumpulkan data

Menghimpun data dan informasi yang diperlukan dengan membuat catatan lapangan dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumen.

c. Tahap analisis data

Data yang diperoleh dari tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data untuk penelitian kualitatif, termasuk di dalamnya dengan mengklasifikasi dan mereduksi data serta informasi yang telah didapatkan. Instrumen dalam penelitian ini dibuat dan dilakukan oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu melalui proses wawancara, pengamatan atau observasi, dan studi dokumen.

F. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data akan dilakukan mulai dari pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan. Berikut adalah proses analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman:²

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar dari jawaban informan maupun hasil pengamatan dan studi dokumentasi berdasarkan sub fokus penelitian yaitu proses perencanaan dan pelaksanaan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337.

pengembangan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta yang akan diperoleh dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Informasi yang telah didapat kemudian akan dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Hal ini dilakukan dalam upaya menyelaraskan data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data akan dilakukan dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, gambar, dan matriks sehingga memudahkan peneliti dalam memaparkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas, dan menyeluruh yang menggambarkan konfigurasi tentang substansi hasil penelitian.

3. Verifikasi

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dengan cara melakukan peninjauan ulang, menguji kebenaran terhadap data-data yang nantinya didapat selama penelitian berlangsung di SMKN 28 Jakarta.

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan kriteria untuk menilai apakah data yang dihasilkan dapat dipercaya kebenarannya atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik kredibilitas yang digunakan yaitu:

- a. Triangulasi sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan melakukan perbandingan antara hasil temuan peneliti, dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SMKN 28 Jakarta. Peneliti membuat catatan lapangan dan meminta informan untuk membaca kembali catatan lapangan yang telah peneliti buat, untuk mengecek kesesuaiannya. Ketika hasil catatan lapangan yang peneliti buat dirasakan sudah tepat dan sesuai, maka catatan lapangan tersebut ditandatangani oleh informan.
- b. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara penggunaan sejumlah metode seperti wawancara, studi dokumen, dan pengamatan yang berguna dalam suatu penelitian untuk melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan dari penemuan hasil penelitian

beberapa instrumen pengumpulan data atau dilakukan juga pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi teori, peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori, antara lain: 1) Teori mengenai perencanaan pengembangan diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh George dan Jones, Daft, Griffin dan Moorhead, Robbins and Coulter, Armstrong, Husaini Usman, Sondang P. Siagian, dan T. Hani Handoko, 2) Teori mengenai pelaksanaan pengembangan diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Terry, Husein Umar, Sondang P. Siagian, T. Hani Handoko, dan Syafruddin Nurdin.

2. Transferabilitas

Peneliti akan memaparkan dan menyajikan data dalam bentuk uraian yang jelas dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks objek penelitian dengan menggunakan beberapa macam metode penulisan yaitu teks naratif, tabel, gambar, dan matriks. Setiap hasil temuan yang didapat, dibahas secara terstruktur dan sistematis untuk memudahkan para pembaca dalam memahami hasil penelitian nantinya.

3. Dependabilitas

Dalam hal ini, peneliti akan mengkategorikan data sesuai dengan masalah dan menyusun laporan yang berisi kejadian-kejadian terkait dengan tujuan penelitian sehingga kesimpulan akhir mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta dapat tergambar dengan jelas dan mudah dipahami.

4. Konfirmabilitas

Dalam konformabilitas, peneliti akan kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut ini disajikan tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu
1	<i>Grand Tour</i>	Januari 2015
2	Penyusunan Proposal Penelitian	Februari 2015

No	Tahapan Penelitian	Waktu
3	Seminar Usulan Proposal	Maret 2015
4	Pengumpulan Data Lapangan	Maret - Mei 2015
5	Pengolahan dan Analisis Data	Mei 2015
6	Penyusunan <i>Draft</i> Skripsi	Mei 2015
7	Seminar Hasil Penelitian	Juni 2015
8	Perbaikan <i>Draft</i> Skripsi	Juni 2015
9	Ujian Skripsi	Juni 2015